

PERUBAHAN PERILAKU TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
SEPerti DENDAM RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS
KARYA EKA KURNIAWAN: KAJIAN PSIKOLOGI BEHAVIORISME
B. F. SKINNER

Anggra Nugraha^a, Yenni Hayati^b

^{a,b}Universitas Negeri Padang

*Corresponding Author. Email: anggranugraha70@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk perubahan perilaku tokoh utama dalam novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan, Stimulus yang diterima oleh tokoh utama dalam novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* oleh Eka Kurniawan dan respons tokoh utama terhadap stimulus tersebut. Penelitian ini menggunakan teori psikologi sastra dan merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Novel Eka Kurniawan yang berjudul *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* digunakan sebagai sumber data untuk penelitian ini. Metode pengumpulan data penelitian ini meliputi membaca dan memahami novel Eka Kurniawan, menemukan dan mencatat karakter utama dan tambahan dalam novel tersebut, mengidentifikasi peristiwa yang berkaitan dengan perubahan perilaku tokoh utama, dan mengumpulkan data tentang perubahan perilaku tokoh utama. Teknik pengabsahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini adalah mengklasifikasikan data-data berdasarkan tuturan/tindakan atau pikiran tokoh dan narator yang berhubungan dengan bentuk perubahan perilaku, stimulus dan respons tokoh utama, menganalisis/menginterpretasikan data, merumuskan hasil analisis data, dan menulis laporan. Hasil penelitian ini adalah; (1) bentuk perubahan perilaku tokoh utama. bentuk perubahan perilaku dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu; (a) perubahan alamiah, dan (b) perubahan terencana, (2) Stimulus yang diperoleh tokoh utama dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu (a) Stimulus tak berkondisi dan (b) Stimulus berkondisi. dan (3) Respons tokoh utama terhadap stimulus yang diterimanya dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu; (a) Respons Tak Berkondisi dan (b) Respons Berkondisi.

Kata kunci: psikologi sastra, perubahan perilaku, Eka Kurniawan

Abstract

This study aims to determine the form of changes in the main character's behavior in the novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* by Eka Kurniawan, the stimulus received by the main character in the novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* by Eka Kurniawan and the main character's response to the stimulus. This research uses literary psychology theory and is a qualitative research that uses descriptive method. Eka Kurniawan's novel entitled *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* is used as the data source for this research. The data collection methods include reading and understanding Eka Kurniawan's novel, finding and recording the main and additional characters in the novel, identifying events related to changes in the main character's behavior, and collecting data on changes in the main character's behavior. The validation technique used in this research is triangulation technique. The data analysis technique in this research is classifying the data based on the speech/actions or thoughts of the characters and narrators related to the form of behavior change, stimulus and response of the main character, analyzing/interpreting the data, formulating the results of data analysis, and writing a report. The results of this study are; (1) forms of changes in the main character's behavior. forms of behavior change are grouped into two parts namely; (a) natural changes, and (b) planned changes, (2) Stimuli obtained by the main character are grouped into two parts namely (a) Unconditioned stimulus and (b) Conditioned stimulus. and (3) The main character's response to the stimulus he received is grouped into two parts namely; (a) Unconditioned Response and (b) Conditioned Response.

Keywords: literary psychology, behavioral changes, Eka Kurniawan

PENDAHULUAN

Menurut Pradopo (2003), sastra dihasilkan pengarang dengan mengacu pada realitas dan masyarakat. Menurut Djojuroto (2006), karya sastra refleksi dari pengalaman hidup pengarang yang dikombinasikan dengan imajinasi dan kreativitas, yang diperkaya oleh pengalaman-pengalaman yang telah dialami. Karya sastra berfungsi sebagai medium untuk menggambarkan realitas kehidupan yang dirasakan oleh pengarang dengan menggunakan daya imajinasi, sehingga membuatnya menarik bagi para pembaca.

Karya sastra yang masih terus digemari di kalangan masyarakat sampai saat ini adalah novel. Di dalam sebuah novel juga sering menghadirkan tokoh-tokoh yang memiliki perilaku yang seringkali berubah-ubah, dan biasanya perubahannya itu dipicu oleh beberapa faktor. Perubahan perilaku dianggap sebagai suatu paradigma di mana individu akan mengalami transformasi sesuai dengan apa yang dipelajari dari lingkungan sosialnya, seperti keluarga, teman, dan pengalaman pribadi. Proses pembelajaran diri merupakan kunci dalam membentuk individu, yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan individu baik dalam rutinitas sehari-hari maupun dalam situasi khusus (Irwan, 2017).

Salah satu novel yang memperlihatkan perubahan perilaku yang khas melalui salah satu tokoh utama di dalamnya adalah Novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan. Novel ini merupakan salah satu karya perdana Eka Kurniawan yang diterbitkan untuk pertama kalinya pada tahun 2014 dan mendapat sambutan yang luar biasa dengan mencapai enam kali cetak pada tahun 2016. Karya tersebut menarik perhatian banyak kalangan, terutama para pecinta sastra, sehingga dicetak berulang kali untuk memenuhi permintaan pembaca.

Novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan menonjolkan dirinya dengan sejumlah kelebihan yang memikat pembaca dewasa yang mengapresiasi gaya penceritaan yang frontal dan blak-blakan. Eka dengan berani menggunakan kata-kata vulgar, menciptakan pengalaman membaca yang eksplisit. Penggambaran tokoh dan peristiwa yang berani dan jelas, serta kepiawaian menyampaikan makna secara tersirat, membuatnya cocok untuk dibaca oleh orang-orang yang sudah berumur 21 tahun ke atas. Alur cerita yang menghibur, ditambah dengan pemilihan kata yang cermat dan keunikan gaya bahasa Eka, menjadikan novel ini berbeda dan menarik.

Penelitian ini mengadopsi kerangka teori behaviorisme yang dikembangkan oleh B. F. Skinner, dimana Skinner percaya bahwa perilaku cenderung mengalami perubahan yang dipicu oleh stimulus tertentu. Skinner berpendapat bahwa ada penyebab di balik setiap perubahan perilaku organisme. Stimulus bertindak sebagai pemicu awal yang menyebabkan perubahan perilaku, yang kemudian direspon oleh organisme. Teori ini secara sederhana dikenal sebagai teori “sebab” dan “akibat”.

Banyak peneliti yang memilih untuk meneliti novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan. Novel ini memiliki cerita yang unik dan menarik, serta ditulis oleh seorang penulis terkenal, dan memiliki berbagai elemen menarik yang dibahas didalamnya seperti *toxic masculinity*, seksualitas, kekerasan, situasi politik Orde Baru, tindak kriminalitas, dan perubahan perilaku. Di antara beberapa elemen menarik dalam novel tersebut peneliti tertarik dengan topik perubahan perilaku. Permasalahan mengenai perubahan perilaku tokoh didalam novel ini belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya, peneliti bertujuan untuk mengeksplor lebih dalam mengenai permasalahan-permasalahan lain yang ada di dalam novel dan belum pernah diteliti sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian sastra yang bertujuan untuk mengkaji permasalahan sastra secara berkesinambungan. Penelitian sastra adalah suatu disiplin ilmu dengan fokus yang

jelas pada objek, pendekatan, dan metode tertentu. Penelitian sastra tidak hanya sekedar membahas sejarah sastra, mencari sudut pandang baru, menafsirkan, mengevaluasi, dan menentukan bentuk karya sastra, tetapi juga bertujuan untuk menyajikan pandangan baik dalam bentuk kesimpulan maupun rumusan (Semi, 2012).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sebagai pendekatan analisis data untuk menghasilkan deskripsi yang sesuai dengan objek penelitian. Metode deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan kondisi suatu sistem pemikiran atau peristiwa pada masa kini (Moleong, 2011). Oleh karena itu, metode ini cocok digunakan dalam menganalisis perubahan perilaku tokoh utama dalam novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan.

Data penelitian ini terdiri dari kata, frasa, klausa, dan kalimat yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku, pemaparan narator, tuturan tokoh, dan tindakan tokoh dalam novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan. Sumber utama berasal dari novel terbitan PT Gramedia Pustaka Utama edisi keenam belas tahun 2022. Sampul buku memiliki kombinasi warna coklat susu, hitam, dan merah. Novel ini memiliki 243 halaman. Sumber sekunder merupakan sumber kedua dalam penelitian ini, yang diperoleh dari interpretasi atau analisis data primer.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui serangkaian langkah. Pertama, peneliti membaca dan memahami secara mendalam novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan. Setelah itu, tokoh-tokoh dalam novel tersebut diseleksi untuk dianalisis. Selanjutnya peneliti menandai tuturan tokoh dan narator yang relevan dengan masalah penelitian. Langkah terakhir adalah menginventarisasi data yang ditemukan dalam tabel pengumpulan data. Dengan demikian, proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis untuk mendukung analisis perubahan perilaku dan dinamika tokoh dalam novel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi perubahan perilaku dari tokoh utama pria yaitu Ajo Kawir dalam novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas*. Untuk mencapai tujuan tersebut, dijelaskan kronologi yang dialami oleh tokoh Ajo Kawir mulai dari stimulus yang diterimanya, respons yang diberikan dan perubahan perilaku yang terjadi. Penjelasan ketiga indikator tersebut dibahas di sub-bagian berikut.

1. Stimulus yang Diterima Tokoh Utama

Stimulus yang diperoleh tokoh utama pada Novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* Karya Eka Kurniawan dikelompokkan jadi dua bagian yaitu Stimulus Tak Berkondisi dan Stimulus Berkondisi. Berikut merupakan kutipan dari Stimulus Tak berkondisi :

Ujung pistol itu terasa dingin dikulitnya. Dan dari sudut matanya, ia bisa melihat pistol itu juga mengilap, memantulkan cahaya begitu tajam. (p.28)

Kutipan di atas menggambarkan sebuah stimulus tak berkondisi berupa ancaman menggunakan senjata yang membuat Ajo Kawir menjadi ketakutan, sikap tokoh Ajo Kawir ini menunjukkan bahwa ketika seorang di todong menggunakan senjata dapat membuat siapapun ketakutan, hal itulah yang terjadi pada Ajo Kawir, ia juga mendapatkan sebuah stimulus yang membuat tokoh Ajo Kawir ketakutan karena sedang diancam menggunakan pistol.

Stimulus tak berkondisi lain yang didapatkan oleh tokoh Ajo Kawir terjadi pada saat tokoh Ajo Kawir memasuki usia remaja. Seperti yang kita ketahui pada saat remaja tokoh Ajo Kawir mengalami impotensi, hal ini lah yang memicunya untuk melakukan hal-hal ekstrim

agar penyakitnya bisa terobati. Stimulus yang di peroleh tokoh Ajo Kawir pada saat remaja dapat kita lihat pada kutipan berikut.

Ajo Kawir membuka celana jinsnya, menurunkannya hingga batas lutut. Ia menurunkan celana dalamnya. Di sana kemaluannya menggantung, masih tidur dengan cara paling malas. Jika kamu tak mau bangun, pikirnya, aku akan memaksamu bangun. (p.31)

Kutipan di atas menunjukkan adanya stimulus yang berasal dari diri tokoh Ajo Kawir sendiri. Stimulus yang dihadirkan berupa pemikiran untuk melakukan hal-hal aneh untuk membuat kemaluannya bisa berdiri.

Data selanjutnya adalah Stimulus Berkondisi yang berasal dari tokoh-tokoh lain yang terdapat dalam Novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* Karya Eka Kurniawan. Salah satu tokoh yang memberikan stimulus kepada tokoh Ajo Kawir adalah Tokoh Si Tokek. Penggambaran bentuk stimulus berkondisi yang diberikan oleh Iteung terhadap Ajo Kawir dapat kita lihat pada kutipan berikut.

Malam itu Si Tokek menemukan sesuatu yang yang lebih menarik daripada dada isteri Pak Kepala Desa dan percintaan mereka, dan ia mau membagi rahasianya dengan Ajo Kawir. (p.8)

Kutipan di atas menggambarkan sebuah stimulus berkondisi yang tunjukkan oleh tokoh Si Tokek terhadap Ajo Kawir. Stimulus yang dihadirkan berupa sebuah ajakan untuk melakukan sesuatu yang seharusnya tidak dilihat oleh anak-anak seumuran mereka. Dengan tujuan agar Ajo Kawir bisa mengetahui hal-hal yang menarik tersebut.

Tokoh lain yang memberikan stimulus kepada tokoh Ajo Kawir adalah Tokoh Iteung. Penggambaran bentuk stimulus berkondisi yang diberikan oleh Iteung terhadap Ajo Kawir dapat kita lihat pada kutipan berikut.

“Bagaimana tidurmu? Semoga kamu baik-baik saja.” (p.56)

Data di atas menunjukkan adanya stimulus berkondisi yang diberikan oleh Iteung terhadap Ajo Kawir ketika mereka sedang jatuh cinta satu sama lain. Stimulus yang dihadirkan berupa sebuah perhatian yang diberikan oleh Iteung. Dengan tujuan agar Ajo Kawir tau kalau dia juga dicintai oleh Iteung.

2. Respons yang Diterima Tokoh Utama

Respons tokoh utama terhadap Stimulus yang diperolehnya dalam Novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* Karya Eka Kurniawan dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu Respons Tak Berkondisi dan Respons Berkondisi. Berikut merupakan kutipan dari Respons Tak Berkondisi :

Dan dari sudut matanya, ia bisa melihat pistol itu mengilap dan, memantulkan cahaya begitu tajam. (p.28)

Kutipan di atas menunjukkan respons tokoh Ajo Kawir terhadap stimulus berupa ancaman menggunakan pistol. Respon yang diberikan oleh tokoh Ajo Kawir adalah ia hanya diam tidak bisa bergerak karena sangat ketakutan, hal itulah yang membuatnya terpaksa diam tanpa perlawanan dan mengikuti segala perintah orang yang mengancamnya.

Penggambaran bentuk respons tokoh Ajo Kawir terhadap stimulus berupa pemikiran untuk melakukan hal-hal aneh untuk membuat kemaluannya bisa berdiri yang diterimanya pada saat ia remaja. Hal tersebut dapat kita lihat pada kutipan berikut.

Ia mengoleskan potongan cabai rawit itu ke permukaan kemaluannya. Awalnya terasa dingin. Ia mengoleskannya Kembali. Melingkar dan memanjang. Ia memotong Kembali cabai rawit itu, mengoleskannya Kembali ke kemaluannya. (p.31)

Kutipan di atas menggambarkan seperti apa respons tokoh Ajo Kawir terhadap stimulus berupa keinginan untuk melakukan hal-hal aneh agar kemaluannya berdiri. Tokoh Ajo Kawir merespons stimulus tersebut dengan baik, hal itu bisa kita lihat sendiri dari kutipan di atas yang memperlihatkan kalau tokoh Ajo Kawir berusaha untuk merealisasikan ide anehnya tersebut.

Data selanjutnya adalah Respons Berkondisi yang berasal dari tokoh lain yang terdapat dalam Novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* Karya Eka Kurniawan. Salah satu respons tokoh Ajo Kawir terhadap stimulus berupa ajakan untuk melakukan hal yang tidak baik dari tokoh Si Tokek dapat dilihat pada kutipan berikut

“Astaghfirullah, bisakah kita mencari mainan lain?” tanya Ajo Kawir. “Aku tak mau masuk neraka dan kemaluanku digigit memek bergigi. (p.9)

Kutipan di atas menunjukkan respons tokoh Ajo Kawir terhadap stimulus yang diberikan oleh tokoh Si Tokek untuk melakukan hal yang tidak baik. Respon yang diberikan oleh Ajo Kawir adalah menolak ajakan Si Tokek untuk melakukan hal yang tidak baik, akan tetapi karena mereka berteman akhirnya Ajo Kawir menerima ajakan Si Tokek tersebut walaupun pada saat itu ia merasa ketakutan.

Penggambaran respons tokoh Ajo Kawir terhadap stimulus berupa sebuah perhatian yang diberikan oleh tokoh Iteung. Dapat kita lihat pada kutipan berikut ini.

Ia tak langsung mengenal suara si penelpon, dan tak tahu dari mana asal si penelpon mengetahui ia berada di rumah Si Tokek. Tapi tak berapa lama ia tahu, itu si gadis yang berduel dengannya. Iteung. Ia tersenyum. Belum pernah ia tersenyum selebar itu di tahun-tahun tersebut. (p.56)

Kutipan di atas menggambarkan respons tokoh Ajo Kawir terhadap stimulus yang diberikan oleh tokoh Iteung yang berupa sebuah perhatian yang belum pernah didapatkan Ajo Kawir dari kecil. Respons Ajo Kawir adalah langsung senang dan tersenyum lebar karena ia mendengar suara gadis yang dicintainya.

3. Bentuk Perubahan Perilaku Tokoh Utama

Berdasarkan analisis data terhadap novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* Karya Eka Kurniawan, peneliti menemukan dua bentuk perubahan perilaku tokoh Ajo Kawir yaitu perubahan alamiah dan perubahan terencana.

1. Perubahan alamiah

Bentuk perubahan alamiah yang dialami oleh Ajo Kawir dilihat berdasarkan faktor usia, yang akan dikaji mulai dari ia kecil, remaja, hingga dewasa. pada saat tokoh Ajo Kawir kecil, ia mengalami beberapa perubahan perilaku pada dirinya. Salah satu perubahan perilaku tokoh

Ajo Kawir adalah menjadi liar. Penggambaran perubahan perilaku Ajo Kawir yang awalnya polos berubah menjadi liar dapat kita lihat dalam kutipan berikut.

Sejak malam itu, Si Tokek sering merasa sangat besalah telah menjerumuskan Ajo Kawir kepada hal-hal yang buruk. Pada dasarnya Ajo Kawir anak baik, begitu Si Tokek berkata. (p.9)

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa tokoh Ajo Kawir awalnya merupakan anak yang baik, akan tetapi setelah bertemu dengan tokoh Si Tokek perilaku tokoh Ajo Kawir pun perlahan berubah. Kondisi tersebut digambarkan melalui sebuah peristiwa yang menunjukkan dimana tokoh Si Tokek merasa menyesal telah mengajak tokoh Ajo Kawir untuk melakukan kegiatan yang terlarang, Seperti melihat sepasang suami isteri sedang bercinta dan mengintip orang mandi. Hal itulah yang membuat tokoh Ajo kawir menjadi liar dan kerap melakukan hal-hal yang tidak baik.

Bentuk perubahan alamiah lain yang terjadi pada tokoh Ajo Kawir terjadi pada saat ia kecil, yang kemudian membuatnya menjadi seorang yang penakut. Penggambaran perubahan perilaku Ajo Kawir yang awalnya pemberani berubah menjadi penakut dapat kita lihat dalam kutipan berikut.

Begitulah dengan tubuh menggigil hebat, kali ini karena ketakutan, wajah pucat dan bibir bergetar tak mengeluarkan suara apa pun, Ajo Kawir dipaksa melihat kedua polisi itu memerkosa Rona Merah bergiliran. (p.28)

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa tokoh Ajo Kawir yang awalnya pemberani kemudian berubah menjadi penakut. Kondisi tersebut digambarkan melalui sebuah peristiwa dimana tokoh Ajo Kawir dipaksa untuk menyaksikan dua orang Polisi sedang memerkosa Rona Merah sambil diancam menggunakan pistol. Hal itulah yang membuat tokoh Ajo Kawir berubah menjadi seorang yang penakut.

Kutipan lain yang menggambarkan perubahan perilaku tokoh Ajo Kawir yang berubah menjadi penakut dapat kita lihat pada kutipan berikut.

Ajo Kawir diam saja. Kedua Polisi kesal dan hampir mengangkatnya untuk memasukkan kemaluannya secara paksa ke dalam perempuan itu. Tapi mendadak mereka terdiam dan menoleh ke arah selangkangan Ajo Kawir. Di luar yang mereka duga, kemaluan bocah itu meringkuk kecil, mengerut dan hampir melesak ke dalam. (p.29)

Kutipan tersebut menunjukkan perubahan perilaku Tokoh Ajo Kawir yang awalnya pemberani kemudian berubah menjadi penakut. Kondisi tersebut digambarkan melalui sebuah peristiwa dimana Tokoh Ajo Kawir dipaksa untuk ikut memerkosa tokoh Rona Merah, namun karena ia tak mau melakukannya ia pun diancam menggunakan pistol yang kemudian membuatnya ketakutan dan membuat kemaluannya tidak bisa berdiri lagi.

2. *Perubahan Terencana*

Bentuk perubahan terencana yang dialami oleh tokoh Ajo Kawir dipengaruhi oleh beberapa situasi dan kondisi. Seperti saat jatuh cinta, patah hati dan menikah. Penggambaran bentuk perubahan terencana karena jatuh cinta yang dialami oleh tokoh Ajo Kawir membuat perilakunya berubah menjadi seorang yang ramah dan suka tersenyum. Hal tersebut terlihat dari kutipan berikut.

Sejak itu mereka saling mengirimkan pesan pendek, melalui radio, pagi, siang, malam. Si Tokek melihat perubahan yang menakjubkan dari Ajo Kawir. Ia sering duduk berlama-lama mendengarkan radio, mengirimkan lagu untuk seorang gadis dengan senyum kecil dan wajah berbinar-binar. (p.56)

Kutipan tersebut memperlihatkan bahwa Ajo Kawir menjadi lebih bahagia ketika ia sedang jatuh cinta. Kondisi tersebut digambarkan melalui sebuah peristiwa dimana Ajo Kawir selalu mengirimkan lagu-lagu untuk seorang gadis sambil tersenyum.

Penggambaran bentuk perubahan terencana karena patah hati yang dialami oleh tokoh Ajo Kawir membuat perilakunya berubah menjadi seorang yang suka berkelahi. Hal tersebut terlihat dari kutipan berikut.

“Aku juga akan berkelahi untuk bertahan hidup,” kata Ajo Kawir. Sebab jika tidak, aku akan mati karena hal lain.” Aku akan mati karena perasaan rindu kepadanya, pikir Ajo Kawir dengan sedih. (p.71)

Kutipan tersebut memperlihatkan bahwa Ajo Kawir menjadi suka berkelahi ketika ia sedang patah hati. Kondisi tersebut digambarkan melalui sebuah peristiwa dimana untuk melupakan rasa rindunya terhadap gadis yang dicintainya itu ia melampiaskannya dengan cara berkelahi.

Penggambaran bentuk perubahan terencana ketika berpacaran yang dialami oleh tokoh Ajo Kawir membuat perilakunya berubah menjadi seorang yang suka berkelahi. Hal tersebut terlihat dari kutipan berikut.

“Jangan khawatir,” kata Ajo Kawir. “Aku punya calon isteri yang bisa menjagaku dari pembunuh paling brutal di manapun.” (p.92)

Kutipan tersebut memperlihatkan bahwa tokoh Ajo Kawir telah berubah menjadi seorang yang tenang dalam menghadapi masalah ketika ia sedang menjalin hubungan dengan gadis yang dicintainya. Kondisi tersebut digambarkan melalui sebuah peristiwa dimana ketika tokoh Ajo Kawir berpacaran dengan tokoh Iteung ia sempat mendapat serangan dari orang yang tidak dikenal, namun ketika itu ia sangat tenang karena ia percaya dengan kemampuan yang dimiliki oleh pacarnya tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang perubahan perilaku dalam novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* Karya Eka Kurniawan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pertama, bentuk perubahan perilaku Tokoh Utama yang ditemukan ada dua, yaitu perubahan Alamiah dan Perubahan Terencana. Kedua, Stimulus yang diperoleh oleh Tokoh Utama dalam Novel yang berasal dari beberapa orang tokoh. Ketiga, Respons Tokoh Utama terhadap Stimulus yang diperolehnya dari dalam Novel adalah Respons Berkondisi dan tak Berkondisi.

DAFTAR PUSTAKA

Destinawati, A. (2012). “Konflik Psikologis Tokoh Utama Perempuan dalam Novel Sebuah Cinta yang Menangis karya Herlinatiens. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Djojoseuroto, K. (2006). *Analisis teks sastra dan pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Irwan. (2017). *Etika dan perilaku kesehatan*. Yogyakarta : Absolute Media.
- Kurniawan, E. (2022). *Seperti dendam rindu harus dibayar tuntas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, L. J. (2011). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2011). *Metode penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Prasetio, S. A. P., & Parmin, M. (2021). Perubahan perilaku tokoh nadira dalam novel “nadira” karya Leila S. Chudori (perspektif psikologi behaviorisme Skinner). *Jurnal Bapala*, 8(4), 149-159.
- Pradopo, R. D. (2003). *Prinsip-prinsip kritik sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, N. K. (2004). *Teori, metode dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, M. A. (2012). *Metode penelitian sastra*. Bandung: Angkasa Raya.